BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya merupakan sistem yang efektifitas dan efesiensinya akan sangat ditentukan oleh realitas masing-masing komponen baik secara sendiri maupun bersama. Komponen siswa, guru, isi pelajaran, metode pembelajaran, semuanya mendukung secara relatif bagi keberhasilan pembelajaran, kendatipun pembelajaran sebagai sebuah sistem melibatkan berbagai komponen dan masing-masing komponen berpengaruh secara relatif dalam mendukung hasil-hasil belajar. Namun pembelajaran bermedia lebih efektif jika dikomparasikan dengan pengajaran konvensional yang tanpa media. Menurut Gene L. Wilkinsont dalam bukunya *Media Instruction* mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran menyumbangkan hasil yang lebih baik bagi proses pembelajaran jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. (1980: 60).

Sekolah merupakan lembaga atau sarana bagi pendidikan Islam yang memerlukan pengelolaan sumber serta media penunjang yang profesional. Atas dasar itu diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada pendidikan Islam akan tercapai tujuan dan harapan yang seefektif dan seefisien mungkin. Keprofesionalan guru dalam menyampaikan materi, siswa yang kreatif, motivasi yang tinggi serta adanya sarana dan prasaana juga fasilitas yang memadai akan lebih mengaktifkan dan mengefisienkan proses pencapaian tujuan yang diharapkan.

Pemahaman dan perwujudan profesional guru tersebut di atas tergantung kepada pengetahuan dan pengartian pada guru tentang tanggung jawabnya sebagai guru dan pendidik supaya hasil dari pembelajaran itu sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan apa yang terkandung dalam Undang-Undang No. 12 tahun 1954 pasa 3 dan 4 yaitu sebagai berikut :

Pasal 3 : Tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

Pasal 4 : Pendidikan dan pengajaran berdasarkan atas asas-asas "Pancasila", UUD 45 Negara Republik Indonesia dan atas kebudayaan kebangsaan Indonesia (Ngalim Purwanto, 2000: 170).

Secara yuridis formal keduanya mengacu dan berkorelasi satu dengan yang lain secara signifikan. Satu tujuan berkaitan erat dengan tujuan-tujuan dan saling menunjang. Tercapainya tujuan yang satu menentukan tujuan yang lainnya. Sebagai contoh suksesnya pendidikan di daerah akan mengidentifikasikan suksesnya pendidikan nasional.

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan membekali peserta didik untuk merealisasikan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa serta berilmu pengetahuan yang mampu mengabdikan dirinya kepada khaliqnya dengan sikap dan kepribadian bulat yang merujuk kepada penyerahan diri kepada-Nya dalam segala aspek hidupnya, duniawi dan ukharawi. Hal ini sesuai dengan firman Allah (QS. Al-An'am: 162)

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : *"Katakanlah" sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah bagi Allah, Tuhan semesta Alam"*

(Nur Uhbiyati, 1995: 57)

Kegiatan belajar tidak hanya dapat berlangsung di dalam kelas atau sekolah, tetapi dapat juga di luar sekolah. Kegiatan belajar di luar sekolah pada umumnya berlangsung tanpa pengawasan atau bimbingan langsung dari guru. Agar para siswa belajar di luar kelas/ sekolah maka penggunaan pemberian tugas merupakan metode yang paling tepat. Pemberian tugas dapat diberikan secara individual ataupun kelompok. Untuk kelas – kelas tinggi tugas yang bersifat kelompok dapat diberikan, sedang pada kelas – kelas rendah pemberian tugas individual mungkin lebih tepat. Macam, keluasaan dan kesukaran tugas sudah tentu dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kemampuan anak. Pemberian tugas bukan ditujukan untuk menghukum atau mempersulit siswa, tetapi memperjelas, memperkaya, memperdalam bahan yang diberikan di dalam kelas. Dengan demikian, pemberian tugas hendaknya disesuaikan dengan bahan ajaran. Bentuk tugas bisa menjawab pertanyaan/ soal berupa LKS, membuat gambar, membuat kliping, mengadakan pengamatan lingkungan, mengumpulkan benda – benda, dan sebagainya. R. Ibrahim, (1995: 48).

Lembar kerja siswa adalah lembaran soal yang dikerjakan siswa. LKS merupakan salah satu media pengajaran yang jika dalam pengolahan dan pelaksanaanya difungsikan untuk membantu proses pengajaran PAI maka secara logis

akan mempengaruhi tingkat prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kaitan lembar kerja siswa dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu pada penguasaan materi pelajaran siwa baik yang telah dipelajari maupun yang akan dipelajari dan dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits serta tugas-tugas yang lain yang diberikan terhadap siswa maka disinilah peran penting lembar kerja siswa. Moh Amin, (1993: 435).

Lembar kerja siswa terdapat pada metode belajar siswa pada cara belajar siswa aktif. Lembar kerja siswa berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tujuan, materi, pemberian tugas dan evaluasi terhadap siswa.

Pengujian, penilaian dan evaluasi serta pengambilan keputusan adalah kegiatan yang sukar dipisahkan dalam melaksanakan penilaian program-program pendidikan. Artinya, apabila kita bicara mengenai penilaian, maka kita berbicara mengenai evaluasi belajar atau pengujian dan pengambilan keputusan yang selalu memerlukan informasi tentang data kualitatif dan kuantitatif. Apabila kita berbicara mengenai eavluasi belajar, maka kita berbicara mengenai penilaian prestasi belajar yang merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan, karena dari prestasi belajar tersebut mencerminkan perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan dari satu waktu ke waktu. Burhanuddin Tola, (2002: 2).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Kabupaten Cirebon diperoleh data, bahwa lembar kerja siswa tersebut digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk

membantu proses kegiatan belajar mengajar (sebagai media pengajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits) siswa. Lembara kerja siswa tersebut berpengaruh positif terhadap perolehan prestasi siswa. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah penulis mengambil acuan dari adanya anggapan dan perhatian mengenai LKS yang dimanfaatkan siswa, diperoleh keterangan bahwasannya prestasi yang diperoleh siswa siswi MTs Al-Banna naik mencapai 70% dibandingkan perolehan prestasi sebelum menggunakan LKS yang hanya mencapai antara 50 – 60%, adapun pertanyaan penelitian yaitu bagaimana lembar kerja siswa sebagai media pengajaran Al-Qu'ran Hadits serta pengaruhnya dengan perolehan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu :

1. *Identifikasi Masalah*

   a. Wilayah Penelitian

      Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah kajian media pengajaran pendidikan di sekolah.

   b. Pendekatan Penelitian

      Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empirik atau pendekatan kualitatif dengan melakukan studi lapangan tepatnya di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini, Bagaimana pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap prestasi belajar siswa, apakah dengan adanya lembar kerja siswa tersebut siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya ataukah sebaliknya.

2. *Pembatasan Masalah*

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada lingkup pembahasan sebagai berikut :

a. Lembar Kerja Siswa di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2003/2004.

b. Upaya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan lembar kerja siswa sebagai media pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan bertujuan untuk membantu kelancaran pemahaman (proses belajar) siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Menghidari penafsiran yang salah di dalam skripsi ini, penulis menjelaskan variabel operasional sebagai berikut :

a. Lembar kerja siswa adalah lembaran soal yang dikerjakan siswa setelah atau sebelum pelajaran guru disampaikan.

b. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon.

3. *Pertanyaan Penelitian*

Masalah di atas diuraikan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

a. Bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di sekolah sebagai media pengajar di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon ?

b. Adakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon ?

c. Adakah pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di sekolah sebagai media pengajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media pengajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media pengajaran terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Banna Cikalahang Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Berhasil atau tidaknya pendidikan dipengaruhi oleh seluruh faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan, baik dari bentuk aktivitas, kreativitas, sarana dan prasarana yang ditopang oleh keadaan lingkungan beserta memberi dukungan yang baik terhadap pendidikan. Demikian pula di lingkungan sekolah, hal ini semua akan memberikan dampak yang cukup besar bagi siswa, terutama di dalam kegiatan belajarnya, sehingga diperlukan kecakapan para pendidikan untuk mengambil dan menerapkannya secara khusus terhadap tiap bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid. Semua faktor-faktor tersebut berkaitan erat dengan yang lainnya.

Media pengajaran merupakan alat pengajaran oleh karena itu ketepatan guru dalam menetapkan media akan memperoleh hasil pembelajaran yang optimal. Dengan demikian maka guru dituntut untuk secermat mungkin dalam menerapkan media pengajaran tersebut karena media penagajaran mempunyai nilai tersendiri seperti dikemukakan oleh Nasution (1986: 100), yaitu :

a. Menambah kegiatan belajar murid.
b. Menghemat waktu belajar.
c. Menyebabkan agar hasil belajar lebih permanen dan lebih mantap.
d. Membantu peserta didik yang ketinggalan dalam pembelajaran.
e. Memberikan alasan yang wajar untuk peserta didik melakukan kegiatan belajar karena membangkitkan minat perhatian (motivasi) dan aktivitas peserta didik.
f. Memberikan pemahaman yang lebih jelas dan tepat.

Pemanfaatan atau penggunaan lembar kerja siswa untuk latihan di sekolah atau setelah di rumah setelah materi yang disampaikan oleh guru atau setelah mempelajari materi bahan yang akan diajarkan atau disajikan oleh guru.

Kegiatan belajar siswa ada dua macam yang menggunakan lembar kerja siswa dengan yang tidak menggunakan lembar kerja siswa yang pertama menggunakan lembar kerja siswa artinya siswa diberi sumber atau bahan yang harus dipelajari misalnya buku pelajaran atau buku pokok juga dalam bentuk modul dan yang tanpa menggunakan lembar kerja siswa artinya siswa tidak dilengkapi dengan atau tidak diberi bahan-bahan tertulis untuk dipelajari perseorangan.

Pendidikan atau pengajaran yang dilaksanakan di sekolah dipengaruhi banyak faktor peran motivasi guru dan orang tua. Waktu yang tersedia juga dapat menentukan pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Tes prestasi belajar, yang hendak diukur ialah tingkat kemampuan seorang siswa dalam menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan kepadanya. Dalam uraian ini, perlu dibedakan antara "prestasi belajar (*achievement*) dan "hasil belajar" (*learning outcome*). Hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak seorang siswa. Burhanuddin Tola, (2002: 12).

Tes untuk mengukur prestasi, baik untuk aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan, dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu "tes kemampuan" (*power test*) dan "tes kecepatan" (*speed test*). Pemahaman tentang pembagian jenis tes ini amat penting karena sifat-sifat yang dimiliki kedua jenis tes tersebut amat berbeda.

Perbedaan sifat tes kemampuan dan tes tersebut amat berbeda. Perbedaan sifat tes kemampuan dan tes kecepatan dijelaskan sebagai berikut :

a. Prinsip sari suatu *"power test"* adalah tidak adanya batasan waktu di dalam pengerjaan tes.
b. Sebaliknya, pada *"speed test"* yang diukur ialah kecepatan di dalam memikirkan atau mengerjakan sesuatu.

Keberadaan media pengajaran di sekolah akan membantu kelancaran pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan karena dengan media ini siswa akan lebih mudah memahami atau mempelajari sesuatu materi pelajaran serta meminimalisir selalu pengertian (*misunderstanding*) dari suatu bahan secara singkat. Omar Hamalik (1986: 23).

Menafsirkan media pengajaran atau media pendidikan sebagai berikut : "media pendidikan adalah alat metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Arti yang sempit media komunikasi berfungsi pendidik anak-anak di sekolah sebagai media pendidikan bukan saja berguna sebagai alat bantu pelajaran bagi siswa akan tetapi memberikan pengalaman pendidikan yang bermanfaat bagi siswa.

Kerangka pemikiran di atas, secara skematis kerangka kerangka pikir dari penulis dapat digambarkan sebagai berikut :

SKEMA I

FUNGSI LEMBAR KERJA SISWA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI SISWA

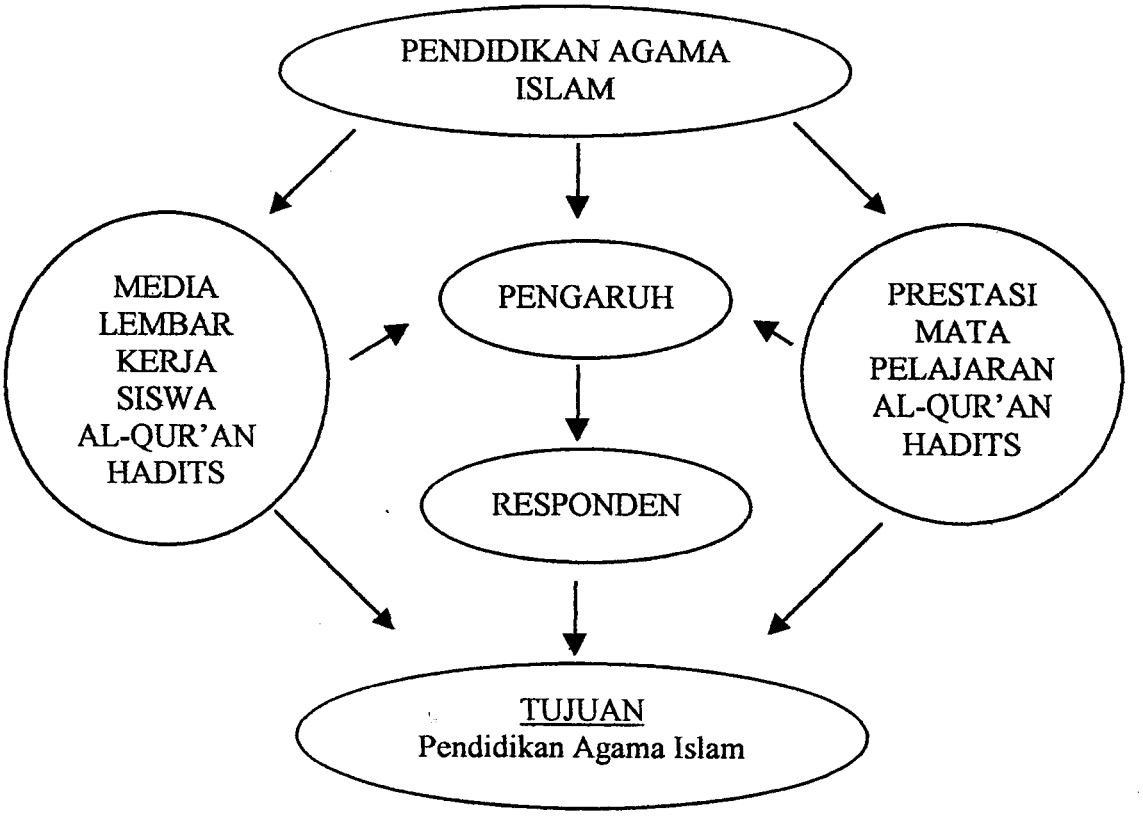

Kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan media pengajaran. Salah satu media pengajaran PAI yang dipergunakan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah lembar kerja siswa PAI, dimana penggunaan LKS di sekolah tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa, yang akan diperolehnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan mencari data-data dari kedua variabel tersebut dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden. Hubungan kedua variabel

tersebut akan menunjukkan hasil akhir. Yaitu berupa tingkat pencapaian tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits. Secara statistik penelitian ini akan menghasilkan data kualitatif tentang pengaruh antara penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa di MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Cirebon.

E. Langkah-langkah Penelitian

Pembahasan yang obyektif di dalam penyusunan karangan ilmiah, sudah barang tentu harus menggunakan metode-metode yang bersifat ilmiah pula. Sehingga akan memperoleh data yang kongkrit hingga akhirnya akan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang tidak dapat diragukan lagi kebenarannya.

Melakukan penelitian ini, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sumber Data

   Data-data penelitian ini dibagi kepada data-data, sebagai berikut :

a. Data primer, yaitu data-data yang diperoleh dari subjek penelitian (siswa-siswi MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Cirebon).

b. Data sekunder, yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan staf karyawan MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Cirebon.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sumber data yang diperoleh dari populasi yaitu sekelompok subjek, baik manusia, gejolak, dan tes benda-benda atau peristiwa. (Winarno Surakhmad, 1982: 93). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Penelitian ini penulis mengambil sampel dari seluruh murid-murid kelas I, II dan kelas III. Yang masing-masing dari kelas tersebut berjumlah 1 kelas. Untuk sampel sebelum menggunakan LKS diambil dari tahun ajaran 1997/1998 dan sampel setelah menggunakan LKS diambil dari tahun ajaran 2003/2004. Berikut jumlah sampel sebelum dan sesudah menggunakan LKS di bawah ini :

1. Sebelum menggunakan LKS (1997/1998)
   a. Kelas I laki-laki berjumlah 27 murid, perempuan berjumlah 17 murid.
   b. Kelas II laki-laki berjumlah 11 murid, perempuan berjumlah 15 murid.
   c. Kelas III laki-laki berjumlah 7 murid, perempuan berjumlah 15 murid.
2. Sesudah menggunakan LKS (2003/2004)
   a. Kelas I laki-laki berjumlah 29 murid, perempuan berjumlah 15 murid.

b. Kelas II laki-laki berjumlah 13 murid, perempuan berjumlah 13 murid.

c. Kelas III laki-laki berjumlah 12 murid, perempuan berjumlah 10 murid. Jadi masing-masing sampel seluruhnya ialah 92 murid.

b. Sampel

Mengambil sampel tersebut penulis merujuk pendapat Suharsimi Arikunto (1992: 107) yaitu "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian adalah penelitian populasi".

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek-objek yang diselidiki dengan secara sejajar. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan yakni dalam pelaksanaannya yang dilakukan dengan cara sejajar dan sistematis yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang dirumuskan terlebih dahulu, supaya memperoleh gambaran yang benar dari objek yang diselidiki lainnya. Dalam hal ini penulis lakukan pada sekolah MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Cirebon.

b. Interview atau wawancara

Yaitu dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan responden (orang yang dimintai keterangan) untuk memperoleh data-data yang kongkrit dari para responden tersebut. Dalam hal ini penulis telah menentukan seperti : Kepala sekolah, para guru-guru dan siswa-siswi MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Cirebon.

c. Studi Dokumentasi

Yaitu dengan mempelajari data yang ada di MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Cirebon dengan bersumber kepada data-data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

d. Angket

Yaitu memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) untuk dijawab. Angket ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang fungsi dan manfaat LKS (Lembar Kerja Siswa) di sekolah sebagai media pengajaran.

e. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat teoritik dari buku yang berhubungan dengan masalah yang terjadi.

4. Analisa Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah dan dianalisis pengolahan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang mutlak

keberadaannya. Pengolahan data tersbut dimaksudkan untuk menjawab atau membuktikan praduga dalam penelitian.

$$\% = \frac{n}{N} \; x \; 100$$

Keterangan :

n : Adalah nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh responden

100 : Jumlah responden yang dikerjakan 100%

(Mohammad Ali, 1987: 186)

Memudahkan dalam menganalisa data maka dilakukan pengelompokan setiap prosentase yang diperoleh dari hasil penelitian pada setiap item yang ditunjukan, yaitu :

100 % : Seluruhnya

90 % - 99 % : Hampir seluruhnya

60 % - 89 % : Sebagian besar

51 % - 59 % : Lebih dari setengahnya

50 % : Setengahnya

40 % - 49% : Hampir setengahnya

10 % - 39 % : Sebagian kecil

1 % - 9 % : Sedikit sekali

0 % : Tidak ada sama sekali

(Ahmad Supardi dan HRGA Wahyudin Syah, 1984: 52).

Mengukur kadar keterkaitan antara fungsi LKS sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Banna Cikalahang Dukupuntang Cirebon. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Penetapan hipotesis

   Penetapan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian adalah ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan antara sesudah dan sebelum digunakannya LKS.

   Ha : Ada (terdapat) perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan antara sesudah dan sebelum digunakan LKS.

   Ho : Tak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan antara sesudah dan sebelum digunakannya LKS.

2. Pemilihan tes uji statistik dan perhitungannya

   Untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut maka penulis menggunakan rumus atau formula menurut Suharsimi Arikanto (1992 : 12)

$$r_{xy} = \frac{\Sigma x.y}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

   Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan antara kedua variabel. Dengan kriteria sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI ★ CIREBON ★ STAIN

a. Jika nilai r > 0 artinya ada perbedaan yang signifikan

b. Jika nilai r < 0 artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Dalam pengujian hipotesis ini untuk menguji signifikan atau tidaknya dari korelasi antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan uji t (t student) dengan formula sebagai berikut menurut Husin Umar (1998 : 134)

$$t_{hitung} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{dengan dk = n-2}$$

3. Penetapan tingkat signifikasi yang diperoleh adalah 0,10.
4. Menentukan atau mencari r tabel dengan ketentuan dk n 2
5. Menentukan kriteria pengujian

Dengan kriteria tolah Ho apabila t hitung > t tabel. Adapun besar atau kecilnya kriteria pengaruh variabel t terhadap variabel x dinyatakan dalam koefisien diterminasi r^2 x 100%.